

Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Mengelola Sumber Daya Keluarga





Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Mengelola Sumber Daya Keluarga



Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mengelola Sumber Daya Keluarga
Cetakan Pertama Desember 2016

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah : Sukiman
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati
Kontributor Naskah : Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Herien Puspitawati, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, Sri Lestari Yuniarti
Penelaah : Syefriani Darnis, Nyimas Diane, Widarmi, Tri Wahyuni, Dewi Buchori, Saefudin, F. Setiawan, Ruri Marlinawati, Lilih H.S, Yeni Heryani, Sri Hartati.
Layout : Ardi Rizki Yozho, Tony Sugiarto, Fajar Ramadhan, Safira Rahmania Putri Shalecha, Diyan Sudihardjo
Sekretariat : Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari.

Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimiliki orang tua. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar pendidikan orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Mengelola Sumber Daya Keluarga* disusun untuk memberikan informasi tentang sumber daya keluarga dan cara mengelolanya.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.

Jakarta, Desember 2016
Salam,

Dr. Sukiman M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
1. Apa itu Keluarga?	1
2. Fungsi Keluarga	3
3. Apa itu Sumber Daya Keluarga?	7
4. Mengelola Sumber Daya Keluarga	11
5.1. Sumber Daya Manusia	13
5.2. Sumber Daya Materi	21
5.3. Sumber Daya Waktu	27



An illustration of a diverse family of six people standing behind a large white sign. The family includes a man in a blue shirt, a woman with grey hair and glasses in a yellow top, a man with a beard in a brown shirt, a woman in a red dress, a young girl in a pink dress, and a young boy in a blue shirt. The background is a light teal color with colorful geometric shapes in the corners.

**Apa itu
Keluarga?**

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat (rumah) dalam keadaan saling ketergantungan berdasarkan hubungan darah dan hukum perkawinan.



An illustration of a diverse family of six people (two adults and four children) standing behind a large white sign. The sign contains the text 'Fungsi Keluarga'. The background is a light teal color with decorative geometric shapes in the corners.

Fungsi Keluarga

Fungsi Keluarga

Saling memberikan perhatian dan kasih sayang.



Cinta Kasih

Keagamaan

Memperkenalkan dan mengajarkan kepercayaan dalam kehidupan beragama.



Sosial Budaya

Membentuk anak untuk mengerti aturan sosial dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.



Memberikan perlindungan bagi anggota keluarga agar merasa aman dan nyaman.



Perlindungan

Mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.



Pendidikan

Melanjutkan keturunan yang berkualitas.



Reproduksi

Ekonomi

Memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Pembinaan Lingkungan

Memberikan pengetahuan tentang aturan berperilaku terhadap alam dan lingkungannya.





*Harta yang paling
berharga adalah
Keluarga*



An illustration of a family of six people standing behind a large white sign. The family consists of a father, a mother, two children, and two grandparents. The father is on the far left, wearing a blue shirt. The mother is on the far right, wearing a red dress. In the center, there is a young girl in a pink dress and a young boy in a blue shirt. Behind them are an elderly woman with glasses and a pearl necklace, and an elderly man with a beard. The sign they are holding contains the text 'Apa Itu Sumber Daya Keluarga?'. The background is a light teal color with some colorful geometric shapes in the corners.

**Apa Itu Sumber
Daya Keluarga?**



Sumber daya keluarga merupakan modal yang harus dikelola dengan baik oleh seluruh anggota keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Sumber Daya Keluarga



**Sumber Daya
Manusia**



**Sumber Daya
Waktu**



**Sumber Daya
Materi**



Pembeda antara manusia yang berhasil dengan yang tidak, bukan terletak pada berapa banyak sumber daya yang dimilikinya, namun pada seberapa baik ia memanfaatkannya.

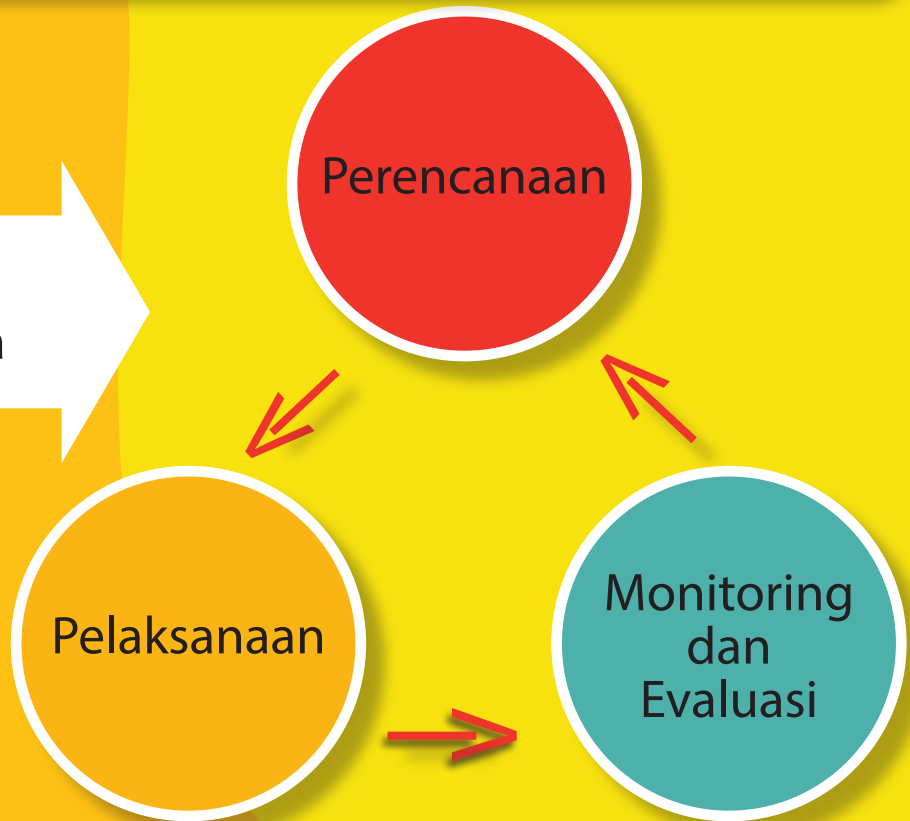
—anonim—

An illustration of a family of six people (father, mother, grandmother, grandfather, daughter, and son) standing behind a large white sign. The sign contains the text 'Mengelola Sumber Daya Keluarga'. The background is light green with colorful geometric shapes in the corners.

Mengelola Sumber Daya Keluarga

Mengelola sumber daya keluarga sangat penting untuk membantu setiap anggota keluarga dalam mengembangkan kerjasama dan saling membangun.

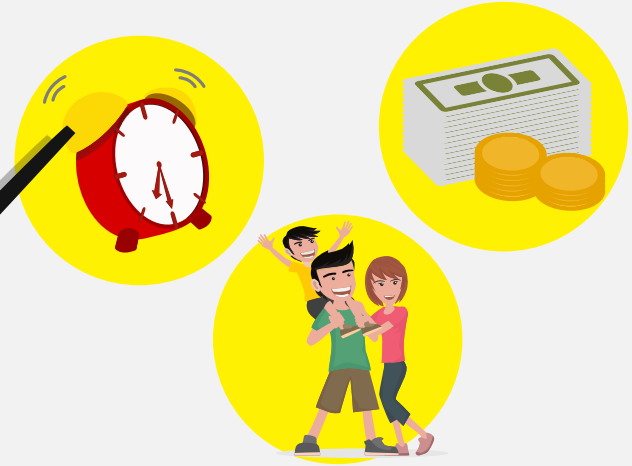
Tahapan pengelolaan sumber daya keluarga



Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam keluarga ditinjau dari segi fisik, mental, dan pendidikan anggota keluarga.





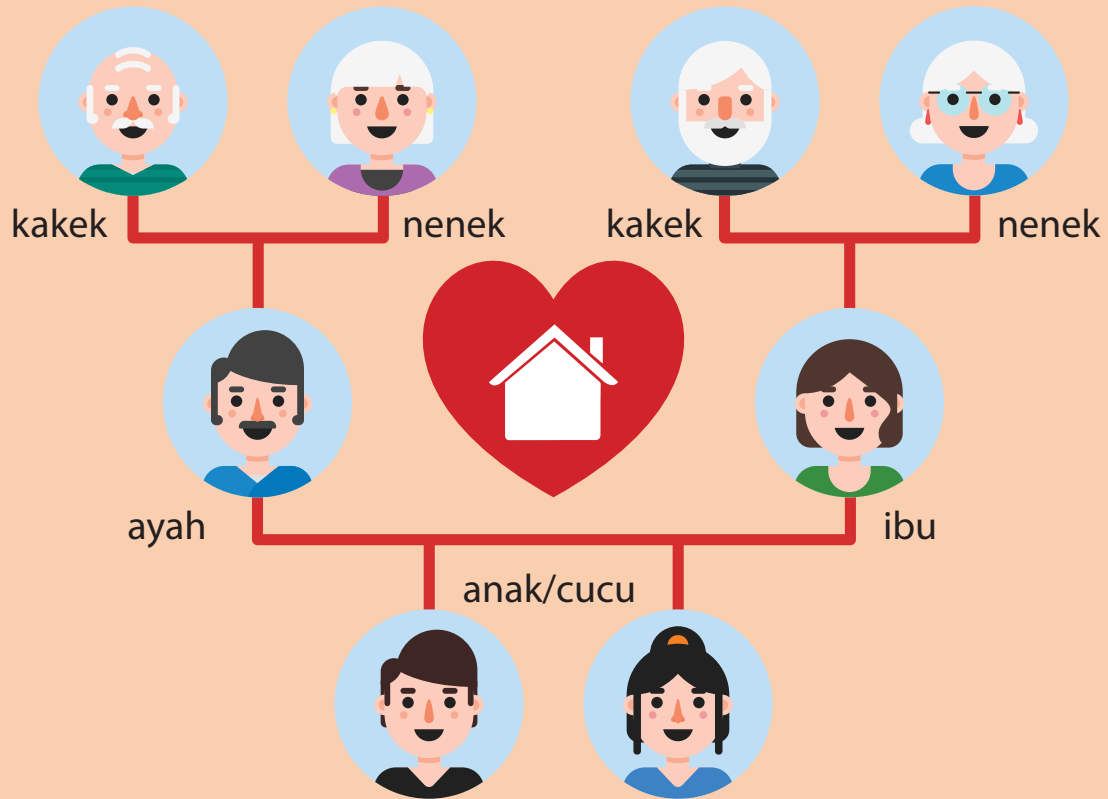
Kepala keluarga harus mampu mengatur anggota keluarga untuk bekerja bersama, bijak mengelola waktu, dan cerdas mengelola keuangan.

Semua kebutuhan anggota keluarga menjadi tanggung jawab bersama.



Jumlah anggota keluarga mempengaruhi pengelolaan sumber daya manusia.





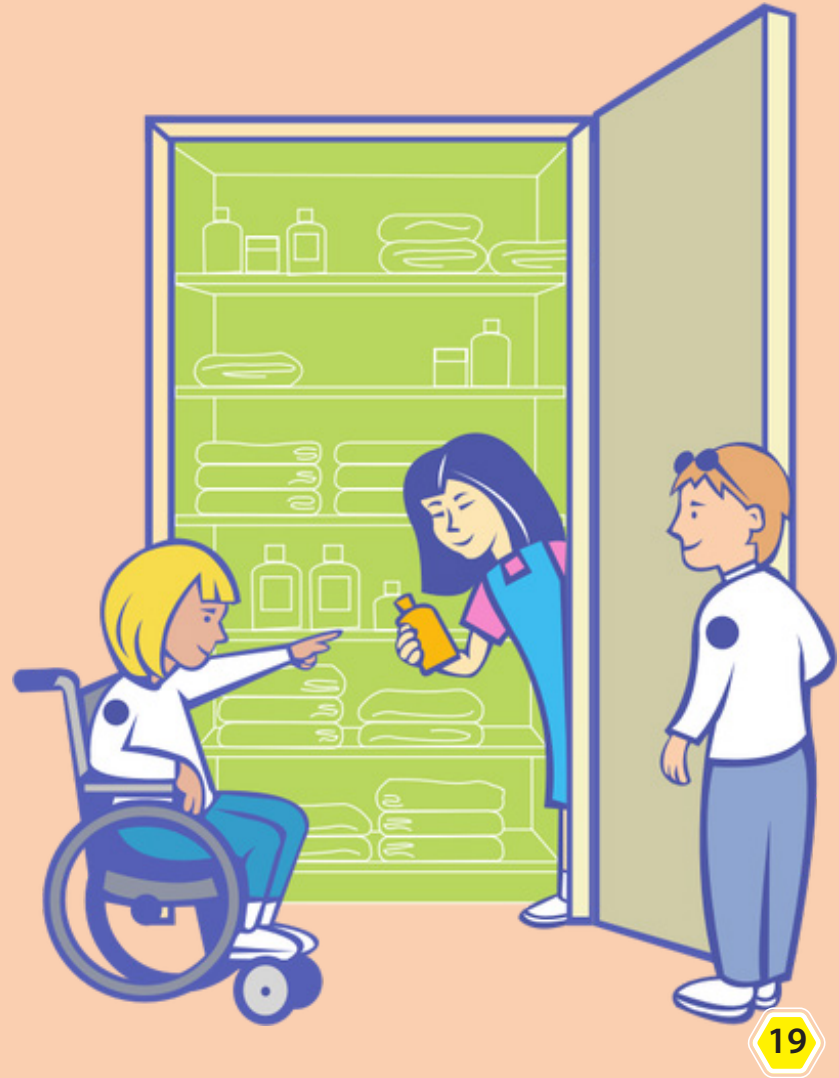
Hubungan antar generasi merupakan kekuatan keluarga dalam mencapai kesejahteraan. Nilai-nilai tradisi dalam menghormati orang tua menjadi panduan dalam kehidupan keluarga.

Keluarga besar (kakek, nenek, ayah, ibu, dan anak) yang serumah harus saling menyayangi, menghargai, menghormati, dan saling membantu agar hidup rukun dan harmonis.

Ayah dan ibu harus mengajarkan dan memberi contoh kepada anak untuk menghormati orang tua.



Keluarga mempunyai peran penting dalam pendidikan karakter anak sejak usia dini untuk menumbuhkan sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, sebagai salah satu bentuk pengelolaan sumber daya manusia.



Kebutuhan keluarga tergantung pada:

Tahapan keluarga

Jumlah anggota keluarga

Kedudukan sosial ekonomi keluarga

Kebutuhan yang berbeda dari setiap anggota keluarga menjadi salah satu bahan perencanaan keluarga.



Sumber Daya Materi



Sumber daya materi merupakan segala sesuatu yang dimiliki keluarga atau dalam penguasaan keluarga dan hak guna maupun hak pakai dalam kuasa keluarga.

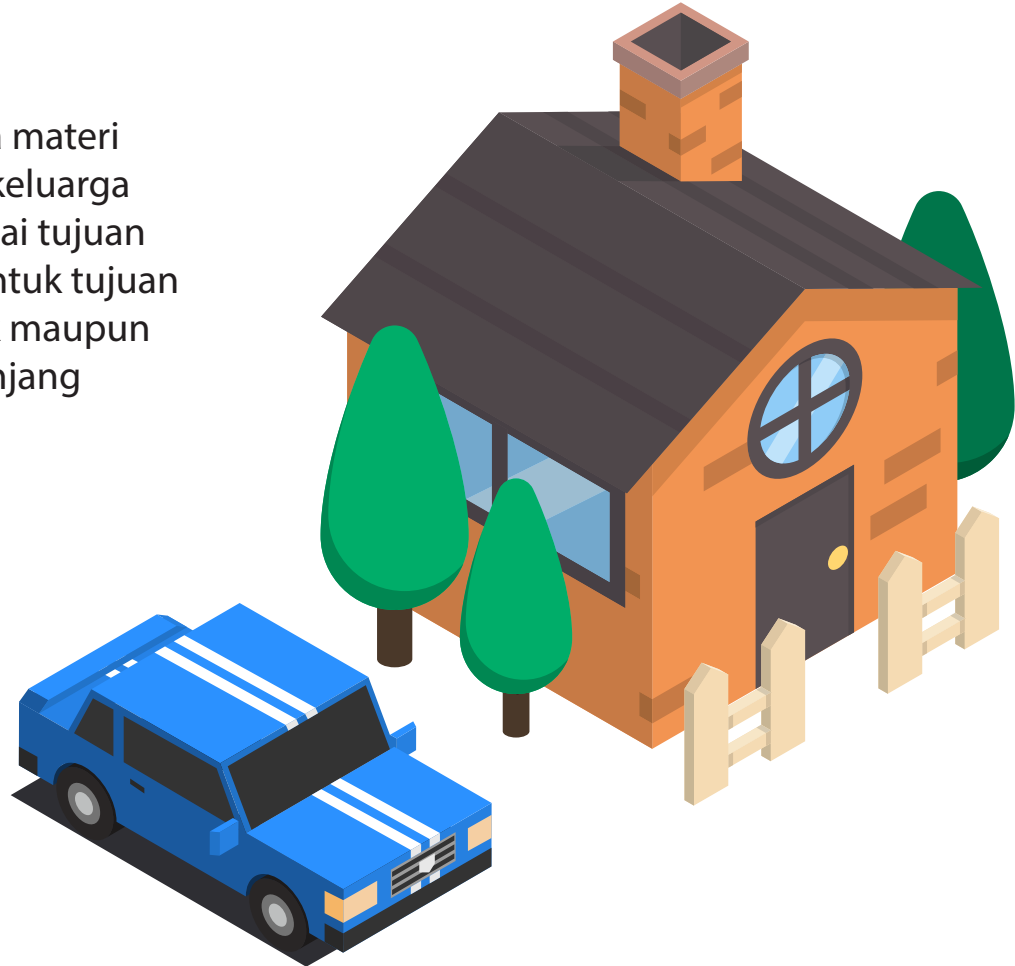
Sumber daya materi termasuk di dalamnya adalah rumah serta kelengkapan isinya, sawah, ladang, hewan, mesin, barang bergerak (sepeda, motor, mobil) perhiasan, uang tabungan, peralatan rumah tangga, dan harta kekayaan lainnya.



Harta kekayaan dalam keluarga dikelola bersama oleh suami dan istri serta melibatkan anak-anaknya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.



Sumber daya materi
dipakai oleh keluarga
untuk mencapai tujuan
keluarga, baik untuk tujuan
jangka pendek maupun
jangka panjang



Orang tua bertanggung jawab atas pemanfaatan dan pengelolaan materi yang dimiliki keluarga, secara efektif dan efisien.

Hindari pemborosan dan pengeluaran yang tidak perlu.



Orang tua menyediakan kebutuhan anak mulai dari persiapan kelahiran membesarkan anak, mencukupi gizi dan pemeliharaan kesehatan, perawatan bila menderita sakit, menyekolahkan sampai mencari pekerjaan, hingga akhirnya menikah.



Sumber Daya Waktu

Sumber daya waktu unik dan sangat terbatas. Tidak dapat diciptakan dan tidak dapat diulang kembali. Begitu waktu berlalu maka tidak dapat dikembalikan.



Gunakan **WAKTU**
sebaik dan **sebijak**
mungkin untuk mencapai
kesejahteraan
keluarga.

Keluarga perlu
merencanakan
segala sesuatu untuk
memperoleh hasil yang
optimal.



Orang tua harus mampu mengelola waktu untuk menyelesaikan urusan rumah tangga, mendidik anak, meluangkan waktu mengunjungi kerabat, bermain, istirahat, dan menunaikan ibadah.



Penggunaan waktu untuk pengasuhan yang tepat akan menghasilkan tumbuh kembang anak yang optimal.



Pekerjaan banyak yang menumpuk dan belum selesai.



Tidak dapat beristirahat dengan cukup.



Kegiatan tidak terkontrol dengan baik.



Perasaan selalu terganggu, mudah marah.



Tidak dapat memenuhi janji dengan tepat.



Orang yang bijak menggunakan waktu
akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:





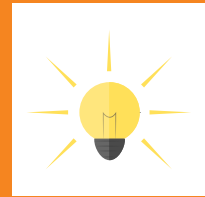
▲
Lebih disiplin



▲
Tidak ada waktu sia-sia



▲
Hidup lebih teratur



▶ **Hasil kerja lebih optimal**



▲
Pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu



▲
Kegiatan dapat terkoordinir dengan tepat

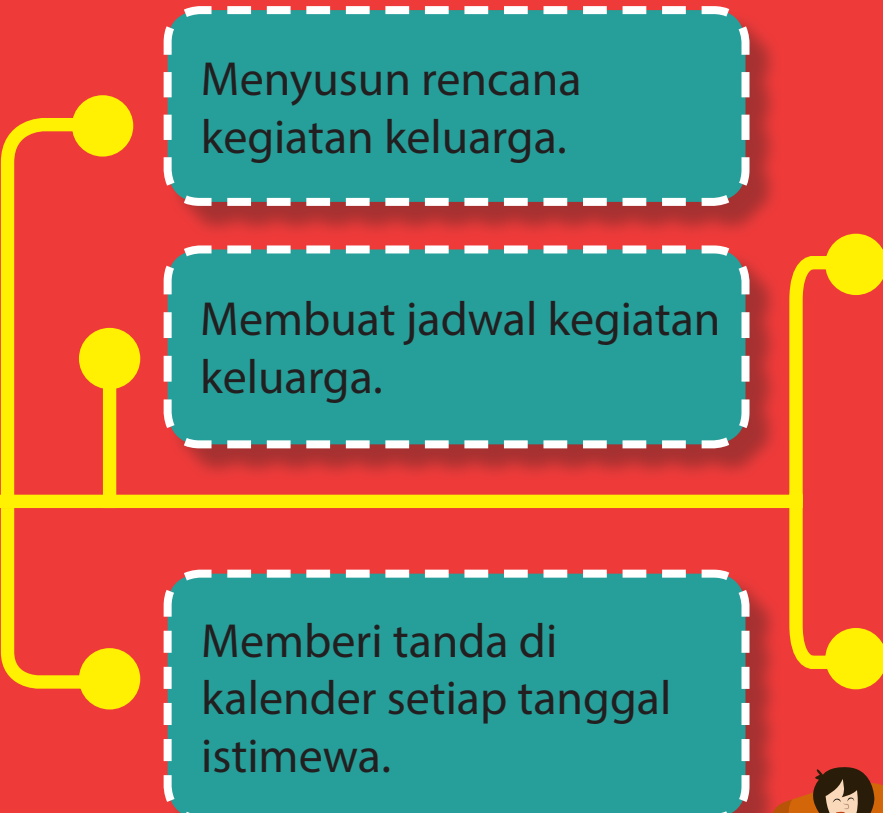


Kiat

Mengatur Waktu

Kegiatan ini melibatkan semua anggota keluarga.






Menyusun rencana kegiatan keluarga.

Membuat jadwal kegiatan keluarga.

Memberi tanda di kalender setiap tanggal istimewa.



Membagi waktu belajar, istirahat, dan bermain bersama anak.

Mematuhi jadwal yang sudah disepakati.





Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan, Jakarta 10270

Laman: **sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id**

Surel: **sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id**

Telp/Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi buku ini.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016



Sahabat Keluarga



@ShbKeluarga



Sahabatkeluarga